

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SD MUHAMMADIYAH WILAYAH KECAMATAN
MAJENANG KABUPATEN CILACAP**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan

**HARYONO
NIM. 1423402050**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif. Berkaitan dengan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Kemajuan dan kekuatan suatu bangsa tidak hanya pada melimpahnya kekayaan dan seberapa hebat kecanggihannya alat-alat kerja yang dimilikinya. Tetapi terletak pada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan sumber daya manusia yang berkualitaslah dapat mengelola dan memanfaatkan kekayaan dengan sebaik-baiknya, serta dengan sumber daya manusia berkualitas pula yang dapat menjalankan dan menciptakan alat-alat itu. Agar terciptanya sumber daya manusia berkualitas proses yang harus dilakukan adalah dengan pendidikan, proses ini akan menumbuhkembangkan potensi-potensi pribadi manusia secara utuh. Karena pendidikan merupakan kebutuhan pokok (*basic needs*) manusia dalam menjalani proses kehidupannya dan menentukan tingkat kedudukannya diantara sesamanya. Oleh sebab itu, sudah menjadi keharusan adanya proses pemerataan kesempatan pendidikan (*education for all*) menyentuh di seluruh lapisan masyarakat. Proses pembangunan pemerataan kesempatan pendidikan ini pada akhirnya menimbulkan ledakan pendidikan (*education explosion*), dan efeknya memberikan peningkatan mutu secara signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia bagi suatu bangsa. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan di Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang

tidak lain meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia seutuhnya sebagai modal dasar pembangunan.²

Kemajuan suatu bangsa ditandai dan diukur dari kemajuan pendidikannya. Tolok ukur bangsa berkualitas dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan pendidikan dilaksanakan. Langkah konkritnya adalah dengan disusunnya UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3.

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi Siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Pendidikan juga merupakan persoalan hidup manusia sepanjang hayat, baik sebagai individu, kelompok sosial maupun sebagai bangsa. Pendidikan telah terbukti mampu mengembangkan sumber daya manusia yang merupakan karunia Allah SWT, serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga kehidupan manusia semakin beradab.

Sekolah dan madrasah adalah salah satu organisasi pendidikan yang mempunyai suatu kekuatan untuk membantu dan mengantarkan siswa menuju cita-cita yang diharapkan. Sekolah yang baik adalah sekolah yang bisa mencetak siswa-siswa yang berprestasi tinggi dan dapat memanfaatkan guru-guru yang berkualitas baik serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar sehingga mutu pendidikan menjadi terjamin dengan meningkatnya prestasi siswa didik sesuai dengan yang diharapkan.

Sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia (*human resources*,) pada dasarnya pendidikan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek kemanusiaan peserta didik secara utuh, yang meliputi aspek kedalaman spiritual, aspek perilaku, aspek ilmu pengetahuan dan intelektual, dan aspek keterampilan.

² Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), hal 37

³ Depdiknas, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 5-6.

Sejalan semakin pesatnya tingkat perkembangan saat ini, maka tuntutan akan ketersediaan sumber daya manusia semakin tinggi. Dengan semikian kualitas yang memadai dan *out put* merupakan sesuatu yang harus dihasilkan oleh sekolah sebagai satuan pendidikan yang tujuan dasarnya adalah menyiapkan manusia-manusia berkualitas, baik secara intelektual, integritas, maupun perannya dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu sekolah harus membekali dirinya dengan kurikulum yang memadai.

Sesungguhnya manajemen awalnya dikenal dalam ilmu ekonomi dan bisnis, yang berkonsentrasi pada keuntungan (profit) dan bersifat komersial. Namun seiring dengan perkembangan, kemudian manajemen merambah dunia pendidikan, nampaknya manajemen sangat dibutuhkan dalam aktifitas organisasi. Tanpa manajemen roda organisasi tidak mungkin dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

Organisasi dengan pendekatan manajemen yang rapih akan mencapai hasil yang lebih baik daripada yang dilakukan secara individual. Demikian pula halnya dengan organisasi pendidikan, dalam mengupayakan peningkatan mutu lembaga pendidikan, ada beberapa indikator yang dapat dijadikan tolok ukur antara lain: Proses pendidikan yang berjalan di sekolah tersebut, Kelengkapan sarana dan prasarana, Profesionalitas tenaga kependidikan atau sumber daya manusia, Prestasi akademik peserta didik dan Kualitas manajemen sekolah

Sejalan semakin pesatnya tingkat perkembangan saat ini, maka tuntutan akan ketersediaan sumber daya manusia semakin tinggi. Dengan demikian kualitas yang memadai dan *output* merupakan sesuatu yang harus dihasilkan oleh sekolah maupun madrasah sebagai satuan pendidikan yang tujuan dasarnya adalah menyiapkan manusia-manusia berkualitas baik secara intelektual, integritas maupun perannya dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itu, baik sekolah maupun madrasah harus membekali dirinya dengan kurikulum yang memadai.

Siswa merupakan "raw material" (bahan mentah) di dalam proses transformasi pendidikan. Pendidikan merupakan suatu keharusan yang diberikan kepada peserta didik. siswa sebagai manusia yang berpotensi perlu dibina dan

dibimbing dengan perantaraan guru. Potensi siswa yang bersifat *laten* perlu diaktualisasikan agar anak didik tidak lagi dikatakan sebagai ”*animal educable*”, tetapi ia harus dianggap sebagai manusia secara mutlak, sebab peserta didik mempunyai potensi untuk dijadikan kekuatan agar menjadi manusia yang susila dan cakap.

Sebagai manusia yang berpotensi, maka di dalam diri siswa ada suatu daya yang dapat tumbuh dan berkembang di sepanjang usianya. Potensi siswa sebagai daya yang tersedia, sedang pendidikan sebagai alat ampuh untuk mengembangkan daya tersebut. Bila siswa adalah sebagai komponen inti dalam kegiatan pendidikan, maka siswa sebagai pokok persoalan dalam interaksi edukatif.

Permasalahan pendidikan sangat beragam dan banyak hal yang mempengaruhinya. Di antara faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah kurikulum. Oleh karena, perlu adanya terobosan-terobosan baru dan upaya berkelanjutan dalam sistem pendidikan yang mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan dan pembenahan yang terus menerus dilakukan. Satu di antaranya adalah dengan melakukan reorientasi penyelenggaraan pendidikan seperti kurikulum ekstrakurikuler.

Kurikulum ekstrakurikuler merupakan salah satu indikator penting bagi pendidikan. Kurikulum ekstrakurikuler dalam arti produk hanya seperti blueprint bagi suatu program pendidikan. Bagaimanapun bagusnya *blueprint* yang telah dirancang harus didukung tenaga pengajar yang kompeten dalam bidangnya. Artinya *blueprint* tersebut akan tidak bermakna tanpa adanya pelaksana yang kompeten dalam bidangnya. Harus dipahami bahwa program suatu kurikulum ekstrakurikuler masih memerlukan intervensi dan kreativitas guru yang akan mengoperasionalkannya di dalam proses belajar mengajar.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.⁴ Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang

⁴ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 287.

dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.

Kedua jenis pembelajaran ini secara bersamaan ikut menentukan kualitas *outcome* lembaga pendidikan. Boleh dikatakan hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin pendidikan (kepala sekolah) memegang peranan penting dalam membangun kondisi yang demikian, yaitu menyediakan fasilitas kegiatan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya demi terciptanya lulusan yang bermutu.

Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah perkumpulan siswa berdasarkan minat, bakat, dan kecenderungannya untuk beraktivitas dan berkreativitas di luar program kurikuler. Kegiatan ekstra di sini adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan sekolah namun pelaksanaannya di luar jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya, olah raga, kesenian, berbagai macam, keterampilan, kepramukaan, dan sebagainya.⁵

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan baka yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

⁵ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 265.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Begitu banyak fungsi dan makna kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini akan terwujud, manakala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebaik-baiknya khususnya pengaturan siswa, peningkatan disiplin siswa dan semua petugas. Biasanya mengatur siswa di luar jam-jam pelajaran lebih sulit dari mengatur mereka dalam kelas. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan banyak pihak, memerlukan peningkatan administrasi yang lebih tinggi. Pengembangan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk memberikan pengarahan dan pembinaan juga menjaga agar kegiatan tersebut tidak mengganggu atau merugikan aktivitas akademis.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari pembelajaran di sekolah dan merupakan kegiatan yang perlu untuk dikembangkan di SD Muhammadiyah di Wilayah Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

Fenomena yang ada di Kecamatan Majenang di dominasi oleh SD Negeri dan hanya ada 7 SD swasta, dari ketujuh SD swasta di Wilayah Kecamatan Majenang 5 dari SD Muhammadiyah yang tersebar di beberapa desa di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap dan merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan cukup efektif serta didukung pula dengan sistem kemanaajemannya, hal ini dibuktikan dari motivasi serta keaktifan para siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Bahkan implikasi dari kegiatan tersebut bahwa tidak sedikit dari mereka memiliki bakat-bakat potensial. Dari prestasi yang telah ditunjukkan oleh siswa adalah dengan mengikuti berbagai perlombaan yang diadakan antar sekolah dan tidak sedikit yang menjuarai perlombaan tersebut baik di dalam daerah maupun diluar daerah. Karena selama ini setiap kegiatan lomba diantara POPDA SENI dan MAPSI selalu diwakili oleh siswa dari SD Negeri yang ada, baik tingkat kecamatan maupun kabupaten bahkan tingkat propinsi sampai tingkat nasional. Sejak tahun 2010 siswa SD muhammadiyah mulai ada yang mewakili lomba

dari tingkat kecamatan sampai tingkat propinsi. Tentunya dalam hal ini, tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan eksistensi kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah di Wilayah Kecamatan Majenang agar kegiatan tersebut berjalan dan berfungsi dengan baik dalam membina dan mengembangkan potensi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan observasi awal peneliti, kegiatan ekstrakurikuler yang pada Sekolah Dasar Muhammadiyah (SDM) di Wilayah Kecamatan Majenang, Cilacap, yaitu Hizbul Wathon, Pramuka, Tapak Suci, Panahan, Futsal, badminton, renang, Taekwondo, karate, kali garafi, hadroh, muhadloroh, tahfidz, tilawah. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut merupakan pelengkap dari kurikulum, yang dalam pelaksanaannya setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya. Dari siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah (SDM) di Kecamatan Majenang, Cilacap tahun pelajaran 2017/2018, banyak siswa yang mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah, salah satunya ekstrakurikuler panahan, tapak suci, HW, Taekwondo.

Realitas itulah yang menarik minat peneliti untuk meneliti Sekolah Dasar Muhammadiyah (SDM) di wilayah Kecamatan Majenang, Cilacap, di mana yang pada umumnya sekolah berprestasi pada bidang akademiknya, namun di sekolah-sekolah tersebut justru yang berprestasi pada bidang non akademiknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan meneliti dan mengkaji bagaimana “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Muhammadiyah Wilayah Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap”.

B. Batasan

Dalam penelitian ini agar mendapat temuan yang mendalam, maka peneliti membatasi pada permasalahan “manajemen kegiatan ekstra kurikuler SD Muhammadiyah wilayah Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap memerlukan peningkatan manajemen yang lebih baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan, sampai pada pengevaluasian kegiatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

Bagaimanakah Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Muhammadiyah Wilayah Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Manajemen Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Muhammadiyah di Wilayah Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mencoba mengkaji tentang Manajemen Mutu Program Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Muhammadiyah di Wilayah Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, sehingga dapat memberikan manfaat secara teoritis bagi sekolah pada umumnya. Manfaat penelitian meliputi manfaat secara praktis dan manfaat secara teoritis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara keilmuan, hasil dari penelitian ini dapat memperkaya hasanah ilmu Manajemen Pendidikan khususnya berkaitan tentang penegelolaan Ekstrakurikuler di Sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam Manajemen Mutu Ekstrakurikuler oleh Kepala Sekolah .

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi guru akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler.

F. Sistematika Pembahasan

Keseluruhan dari pembahasan tesis ini, disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab satu berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

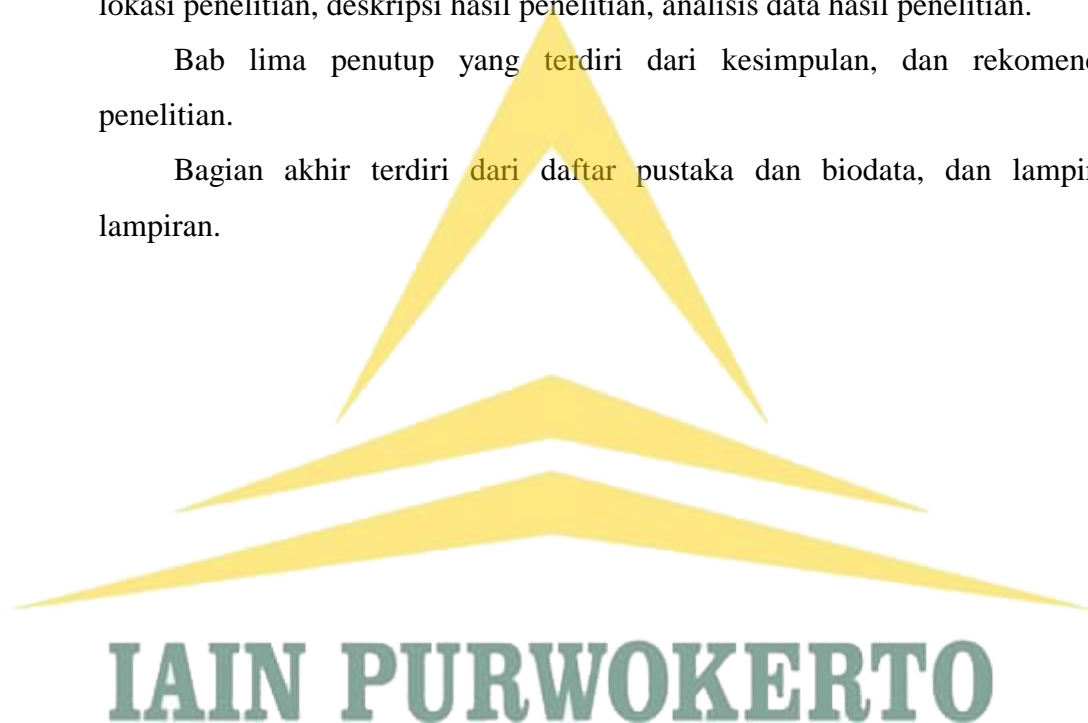
Bab dua membahas tentang kajian teoretik yang terdiri dari deskripsi konseptual variabel-variabel penelitian, hasil kajian penelitian yang relevan, dan kerangka teoretik penelitian.

Bab tiga mengulas metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data/subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab empat membicarakan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data hasil penelitian.

Bab lima penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan rekomendasi penelitian.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan biodata, dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat di tarik keesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah di wilayah Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap diantaranya: (1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah, Komite sekolah, dan para guru pembina/pendamping. Hal-hal yang direncanakan adalah guru, siswa, sarana dan jadwal kegiatan. (2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah di wilayah Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas IV dan kelas VI di SD Muhammadiyah di wilayah Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Kegiatan tersebut diantaranya: hisbul wathan, tapak suci, dan BTA. Bahkan di SD Muhammadiyah Cilopadang kegiatan Ekstra BTA (Tahfidz) wajib bagi seluruh siswa dari kelas I sampai Kelas VI. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan antara lain: karate, taekwondo, renang, panahan, sepak bola, kaligrafi, muhadloroh, hadroh dan drum band.. Kegiatan ekstrakurikuler berjalan disetiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. (3) Evaluasi kegiatan ekastrakurikuler di SD Muhammadiyah di wilayah Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap dilakukan setiap tiga bulan sekali. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target juara yang ingin diraih sekolah. Jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler. Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh sekolah adalah digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode

berikutnya.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah di wilayah Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap yaitu sarana dan prasarana, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan atau keperluan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler walaupun tidak semuanya, kadang-kadang dibantu oleh wali murid yang ikut lomba. Para siswa yang sangat antusias dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, serta guru pembina yang kompeten dibidangnya. Faktor yang menghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah di wilayah Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap yaitu kehadiran siswa, dana, selain itu ada juga faktor cuaca. Misalnya kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan tempat yang luas seperti hisbul wathan, tapak suci, Panahan, Karate, taekwondo, dan sepak bola .
3. Kualitas setelah diadakannya manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah di wilayah Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap tergolong baik dan semakin meningkat. Dilihat dari proses pendidikannya yang berjalan dengan lancar dan adanya sarana dan prasarana pendidikan di luar kelas. Berkat adanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik, SD Muhammadiyah di wilayah Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap dapat meraih prestasi. prestasi non akademik yang yang terbaru adalah mendapatkan juara di beberapa cabang kegiatan POPDA tingkat kecamatan Majenang dan yang mendapat juara 1 mewakili kecamatan Majenang untuk berlomba/bertanding di tingkat Kabupaten.

B. Saran -Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran- saran sebagai berikut:

1. Kepada Institusi, diharapkan kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah di wilayah Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap disarankan agar sistem pengelolaan terhadap program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah hendaknya selalu diunggulkan dan ditingkatkan agar selalu bertahan dan

berkualitas sehingga menjadi lebih baik dan sempurna dalam program kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya.

2. Kepada akademisi, diharapkan untuk lebih meningkatkan upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, agar siswa mempunyai keahlian sesuai dengan kompetensinya. Sehingga proses pendidikan yang baik tentunya harus didukung dengan sumber daya manusia yang baik pula, yang dalam hal ini adalah guru dan siswa. Maka, jika hal demikian sudah di atasi, pendidikan ke depan akan semakin baik, dan tentunya bermutu sehingga dapat menghasilkan generasi bangsa yang bermutu.
3. Kepada penulis selanjutnya, diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang menyebabkan terkendalanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat terpenuhi dengan maksimal, seperti manajemen ekstrakurikuler yang belum tertata dengan baik, demikian pula cakupan penelitian yang bisa diperbanyak menjadi beberapa sekolah, sehingga ada perbandingan antara sekolah satu dengan sekolah yang lain, atau bisa dengan menggunakan metode penelitian lain seperti metode penelitian kuantitatif yang akan dengan hal tersebut dapat memunculkan teori baru, dan penemuan-penemuan baru dalam dunia pendidikan, sehingga bisa menjadi solusi bagi kegiatan ekstrakurikuler ke depan.
4. Kepada siswa disarankan agar lebih memaksimalkan dan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah di wilayah Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap dengan baik agar kualitas sekolah dan prestasi non akademik siswa lebih meningkat.

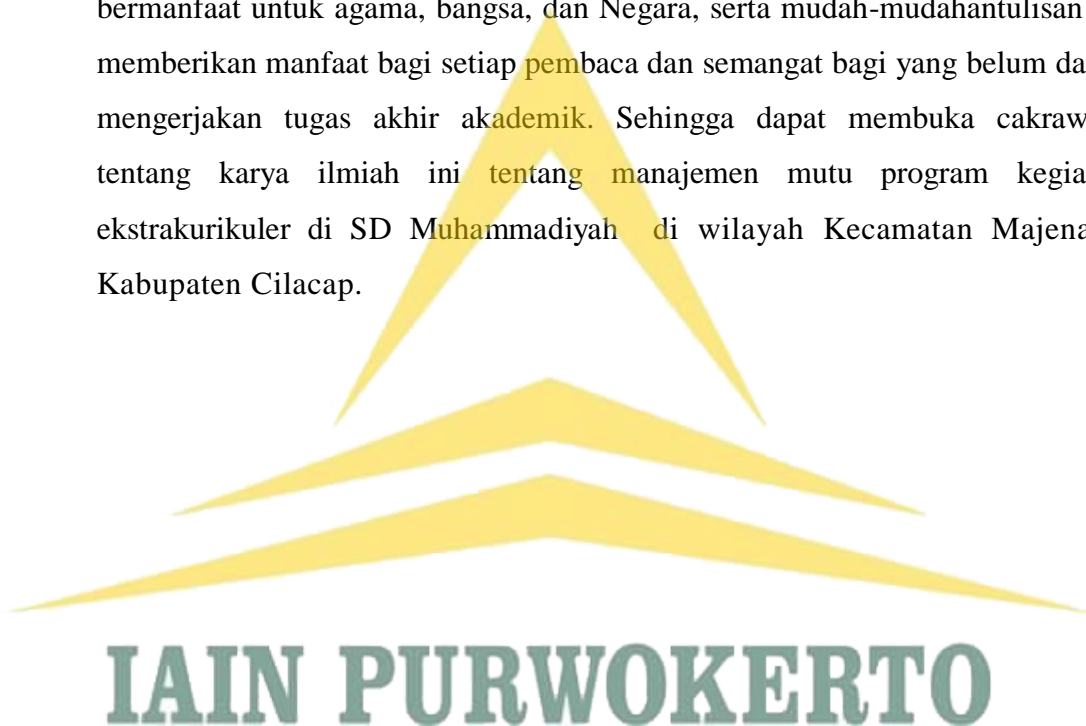
C. Kata Penutup

Ucapan rasa syukur dan alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Sang Khalik, Sang Pencipta alam semesta ini, tanpa ada yang dapat menandinginya, yaitu Allah SWT. Dengan limpahan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Diakui ataupun tidak dalam penyusunan tesis ini banyak kekurangan dalam hal kalimat, kata ataupun dalam menyusunnya, dan masih jauh dari harapan dan kesempurnaan, kekurangan ini tidak lain dan tidak bukan karena

keterbatasan yang ada pada diri peneliti, serta beberapa faktor lainnya. Oleh karena itu peneliti sangat membuka apabila ada suatu koreksi yang membangun, baik itu berupa kritik, dan saran yang dapat membenahi dan untuk menyempurnakan tulisan yang peneliti tuangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah, yaitu berupa tesis.

Akhir kata, dengan mengucapkan kalimat syahadat dan pujian bagi Sang Maha Agung, peneliti sangat berharap semoga dengan terselesainya tugas akhir akademik ini, ilmu yang peneliti dapatkan dari bangku kuliah dapat bermanfaat untuk agama, bangsa, dan Negara, serta mudah-mudahan tulisan ini memberikan manfaat bagi setiap pembaca dan semangat bagi yang belum dapat mengerjakan tugas akhir akademik. Sehingga dapat membuka cakrawala tentang karya ilmiah ini tentang manajemen mutu program kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah di wilayah Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010)
- , *Evaluasi Program Pendidikan: Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- , *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008)
- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)
- Direktorat Pembinaan SMA, *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2010)
- Engkoswara dan Aan komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Fatimatuzzohrah Bq, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Mataram*, Thesis UIN Maliki Malang
- Fattah Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: : PT Remaja Rosdakarya 2004)
- Hasibuan Malayu S.P, *Manajemen Dasar: Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahadah Press, 1996)
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008)
- Manullang M., *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2008)
- Matori, *Pengelolaan Pendidikan ekstrakurikuler MTs Negeri Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.*, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,)

- Matthew, Miles, B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ketiga, (America: Sage Publications, Inc)
- Maulidiyah Ibrizah, *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Megembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan di SMA 3 Annuqayah Guluk-guluk Sumenep*, (Tesis, Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim,)
- Minarti Sri, *Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Mu'alim, A. Ghofar *Manajemen Pembentukan Karakter Melalui Program Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom Klaten*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)
- Muhaimin Markhumah "Pembangunan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang", (Thesis UIN Maliki Malang)
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009),
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008)
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Transito, 2003)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prastowo Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, cet.3, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Pribadi Gunawan K, *Manajemen Ekstrkurikuler di SMP Negeri 10 Surakarta*, (Tesis Institusi Agama Islam Negeri Surakarta)
- Prihatin Eka, *Teori Administrasi Pendidikan*, (bandung: Alfabeta, 2011)
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011)
- Sagala Syaiful, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008)

- _____ , Konsep dan Makna Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Sallis Edward, Total Quality Management in Education, terjemahan Ahmad Ali Riyadi, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2011)
- Sanjaya Wina, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2009)
- _____ ,Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013)
- Sugiono, Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan dan Penelitian Evaluasi, cet.16, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- _____ , Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, cet.13, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sukardi, Metode Penelitian Kompetensi dan Praktiknya, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Suryosubroto B, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Susilo Willi, Audit Mutu Internal: Panduan Praktis Para Praktisi Manajemen Mutu dan Auditor Mutu Internal, (tt.p: PT Vorqistatama Binamega, 2003)
- Sutopo, Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar teori dan terapannya dalam penelitian, (Surakarta: UNS, 2006)
- Suwartono, Dasar–Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: CV Andi Ofset, 2014)
- Syafaruddin, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, (Jakarta: Ciputat Press, 2005)
- Syaodih Nana Sukmadinata. Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010)
- Tim Penyusun, Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
- Tin Redaksi, Tasaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional)
- Trianto, Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan, (Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2010)

Usman Husaini, Manajemen Teori Praktek & Riset Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Wojowasito, Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, (Bandung: HASTA, 2007)

Zulfajri, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di SMA Muhammadiyah Imogiri Yogyakarta.”(Tesis Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN/PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SD Muhammadiyah di Wilayah Kecamatan Majenang kabupaten Cilacap.
2. Kondisi umum dan sarana prasarana SD Muhammadiyah di Wilayah Kecamatan Majenang kabupaten Cilacap.
3. Kegiatan ekstrakurikuler SD Muhammadiyah di Wilayah Kecamatan Majenang kabupaten Cilacap.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Profil dan sejarah berdirinya SD Muhammadiyah di Wilayah Kecamatan Majenang kabupaten Cilacap.
2. Denah lokasi/letak geografis
3. Visi dan misi
4. Data guru dan karyawan
5. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler
6. Data keadaan siswa SD Muhammadiyah di Wilayah Kecamatan Majenang kabupaten Cilacap.
7. Sarana dan prasarana sekolah
8. Dokumentasi SD Muhammadiyah di Wilayah Kecamatan Majenang kabupaten Cilacap.

C. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana manajemen perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
2. Bagaimana manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
3. Bagaimana sistem manajemen evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?

BIODATA PENULIS

A. DATA PRIBADI

1. Nama : HARYONO
2. Tempat/Tgl.Lahir : Cilacap, 21 April 1979
3. Agama : Islam
4. Jenis kelamin : Laki-laki
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : PNS
7. Alamat : Rejodadi, RT 01/RW 02 Cimanggu
Cilacap Jawa Tengah
8. Email :hyono.3033@gmail.com
9. No HP : 087837447232

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD/MI : MI Muhammadiyah Nusadadi
2. SMP/MTs : MTs Muhammadiyah Majenang
3. SMA/SMK/MA : MA Muhammadiyah Majenang
4. S.1 : Tarbiyah PAI STAIN Purwokerto
5. S.2 : Pascasarjana IAIN Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

Hormat Saya

Haryono
NIM. 1423402050